

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pendekatan Pembelajaran

1. Pengertian Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran adalah suatu titik tolak atau sudut pandang mengenai terjadinya proses pembelajaran secara umum berdasarkan cakupan topik tertentu (Sanjaya “*dalam*” Nurhidayati (2011:1)).

2. Cara Mengaplikasikan Pendekatan Pembelajaran

Mengaplikasikan Pendekatan Pembelajaran dilakukan pada proses belajar pengajar. Terdapat berbagai macam pendekatan pembelajaran untuk tercapainya tujuan dari pendekatan pembelajaran itu sendiri diantaranya: Pendekatan Kontekstual, Pendekatan Konstruktivisme, Pendekatan Deduktif, Pendekatan Induktif, Pendekatan Proses dan lain-lain. Namun Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan Pendekatan *Reciprocal Teaching* atau Pendekatan Pembelajaran terbalik.

B. Pendekatan *Reciprocal Teaching*

1. Pengertian Pendekatan *Reciprocal Teaching*

Menurut Trianto (2009:173) pendekatan *reciprocal teaching* adalah pendekatan yang berbasis konstruktivisme dimana didalam suatu prosedur pembelajaran siswa diajarkan empat strategi pemahaman mandiri yaitu :

a) Merangkum

Strategi merangkum ini bertujuan untuk menentukan ikhtisar dari bahan bacaan, serta memberi kesempatan untuk mengidentifikasi informasi-informasi yang penting dalam bahan bacaantersebut.

b) Mengajukan pertanyaan

Strategi bertanya ini digunakan untuk memonitor dan mengevaluasi sejauh mana pemahaman membaca terhadap bahan bacaan.

c) Mengklarifikasi

Mengklarifikasi atau menjelaskan adalah suatu aktivitas yang penting saat siswa bekerja sama yaitu saat siswa tersebut mendapat kesulitan memahami. Siswa diminta untuk mencerna makna dari kata-kata atau kalimat yang tidak familier seperti definisi dan hal penting yang menjadi maksud dari bahan bacaan tersebut. Strategi ini memberikan penekanan pada siswa untuk menjadi guru dihadapan teman-temannya.

d) Memprediksi

Pada tahap ini siswa diajak untuk melibatkan pengetahuan yang sudah ada dengan informasi yang diperolehnya dari bahan bacaan untuk kemudian digunakan dalam mengimajinasikan kemungkinan yang akan terjadi berdasar atas gabungan informasi yang sudah dimilikinya.

2. **Prosedur Pendekatan *Reciprocal Teaching***

Menurut Trianto (2009: 175), prosedur *reciprocal teaching* yaitu :

- a). Disediakan bacaan sesuai materi yang hendak diselesaikan
- b). Dijelaskan bahwa pada segmen pertama guru bertindak sebagai guru (model). Guru menjelaskan tentang pembelajaran dengan pendekatan *reciprocal teaching* yaitu yang terdiri dari empat strategi yaitu merangkum, membuat pertanyaan, mengklarifikasi, dan memprediksi.
- c). Siswa diminta membaca bacaan dalam hati

- d). Setelah siswa mengerti, siswa menerapkan keempat strategi tersebut secara mandiri selama pembelajaran berlangsung
- e). Guru menunjuk seorang siswa untuk menggantikan peranannya sebagai guru dan bertindak sebagai pemimpin diskusi dalam kelompok tersebut, dan guru. beralih peran dalam kelompok tersebut sebagai motivator, mediator, pelatih dan memberikan umpan balik serta semangat bagi siswa.
- f). Selama diskusi berlangsung, siswa bisa memberikan komentar
- g). Guru mengadakan variasi mengajar seperti berkeliling dari satu kelompok ke kelompok lain gunanya untuk memantau diskusi dari tiap kelompok Sebagai penutup, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan dari materi yang telah dipelajari.

Tabel 1
Langkah-Langkah Pembelajaran Reciprocal Teaching pada Materi SPLDV

| NO | Kegiatan Guru | Kegiatan Siswa |
|----|--|--|
| 1 | Guru memberitahu siswa materi yang akan dipelajari yaitu materi SPLDV. Dan Memerintahkan Siswa membuka buku paketnya Masing-Masing (Langkah 1) | Siswa Mengingat kembali materi SPLDV yang pernah dipelajari. |
| 3 | Guru menjelaskan prosedur pembelajaran menggunakan <i>Reciprocal Teaching</i> dan menjelaskan keempat strategi pemahaman mandiri yaitu Merangkum, mengajukan pertanyaan, mengklarifikasi dan memprediksi. (Langkah 2) | Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai pendekatan pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> yang akan digunakan |
| 4 | Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 7-8 siswa | Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 7-8 Orang sesuai dengan arahan dari guru. |
| 5 | Guru membagikan Lembar Kerja Siswa. | Siswa menerima LKS yang diberikan oleh guru |

| | | |
|----|---|--|
| 6 | Guru meminta siswa untuk membaca materi pada buku paketnya masing masing dan merangkum materi yang dianggap penting di kolom rangkuman yang terdapat dalam LKS yang tersebut.(Langkah 3) | Siswa membaca materi yang diperintahkan oleh guru pada buku paket dan merangkum materi yang dianggap penting di kolom rangkuman yang terdapat dalam LKS yang tersebut. |
| 7 | Guru meminta siswa untuk mendiskusikan materi SPLDV pada hari itu dengan berkelompok.yaitu: (Langkah 4) | Siswa mendiskusikan materi SPLDV bersama dengan kelompoknya |
| 8 | Guru menunjuk seorang siswa untuk menggantikan peranannya sebagai guru dan bertindak sebagai pemimpin diskusi dalam kelompok tersebut, dan guru. beralih peran dalam kelompok tersebut sebagai motivator, mediator, pelatih dan memberikan <i>scaffolding</i> , umpan balik serta semangat bagi siswa.(Langkah 5) | Siswa yang ditunjuk oleh guru menggantikan perannya sebagai guru dan bertindak sebagai pemimpin diskusi dalam kelompoknya. |
| 9 | Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya jika ada yang belum dimengerti | Siswa mengajukan pertanyaan atau jika ada yang belum dimengerti |
| 10 | Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin memberi komentar mengenai materi tersebut.(Langkah 6) | Siswa memberikan komentar mengenai pelajaran har ini |
| 11 | Guru mengadakan latihan dengan memberikan Lembar kerja siswa yang telah dibagikan diawal pertemuan pada setiap pertemuan | Siswa mengerjakan LKS yang telah diberikan diawal pertemuan oleh guru |
| 10 | Guru meminta siswa menyampaikan kesimpulan pembelajaran hari ini.(Langkah 7) | Siswa menyampaikan kesimpulan pembelajaran hari ini |

3. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan *Reciprocal Teaching*

Menurut Trianto (2010:173), penggunaan pendekatan ini dipilih karena sebab, yaitu:

kelebihan pendekatan *reciprocal teaching*:

- a) Merupakan kegiatan yang secara rutin digunakan pembaca
- b) Meningkatkan pemahaman maupun memberi peluang untuk memantau pemahaman sendiri

c) Sangat mendukung dialog bersifat kerja sama (diskusi)

Kelemahan pendekatan *reciprocal teaching*, yaitu:

a) Tidak efisien dalam penggunaan waktu.

C. Kemampuan Pemahaman Konsep

1. Pengertian Pemahaman Konsep

Pemahaman diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman disini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang dirasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang dilakukan (Bloom, 1979 "dalam" Susanto, 2013: 6).

Konsep adalah sesuatu yang tergambar dalam pikiran, suatu pemikiran, gagasan, atau suatu pengertian (Susanto, 2013: 8). Pemahaman konsep merupakan kompetensi yang ditunjukkan siswa dalam memahami konsep dan dalam melakukan prosedur (algoritma) secara luwes, akurat, efisien dan tepat (Jihad, 2008:149).

2. Indikator Pemahaman Konsep

Indikator yang menunjukkan pemahaman konsep antara lain (Jihad, 2012: 149) yaitu :

- a) Menyatakan ulang sebuah konsep
- b) Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya)
- c) Memberi contoh dan non-contoh dari konsep

- d) Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis
- e) Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep
- f) Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu
- g) Mengaplikasikan konsep atau logaritma pemecahan masalah

3. Kesulitan Belajar terhadap Pemahaman Konsep

Wahab (2014: 224) menyatakan bahwa Kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana anak didik tidak bisa belajar dengan wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan atau gangguan belajar tertentu yang dialami oleh siswa atau anak didik. Pada Pemahaman konsep sering kali juga siswa mengalami kesulitan. Karena pemahaman konsep itu bukan hanya berdasarkan bisa atau tidaknya mengerjakan LKS saja. Tapi pemahaman konsep bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berfikir, mengembangkan konsep dan berfikir analisis. Oleh sebab itu banyak sekali siswa yang mengalami kesulitan belajar dalam pemahaman konsep. Tapi bukan berarti tidak ada solusinya setiap masalah pasti ada penyelesaiannya. Perhatikan ayat berikut

Q.S Al-Insyirah ayat 5

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya:

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,

Berdasarkan ayat diatas dapat kita ketahui bahwa sesudah kesulitan pasti ada kemudahan. Sama halnya dengan kesulitan belajar pada pemahaman konsep, pasti ada cara-cara untuk mengatasi kesulitan belajar tersebut salah satunya dengan membenahi proses belajar-mengajarnya.

4. Cara Mengimplementasikan Pemahaman Konsep

Cara mengimplementasikan pemahaman konsep bisa dengan cara mengelola proses belajarnya, bisa dengan pendekatan, strategi pembelajaran, metode pembelajaran dan lain-lain. Proses belajar yang hanya terpusat pada guru yang biasanya menyebabkan siswa kurang memahami konsep dari materi tersebut. Pada Penelitian ini Penulis bermaksud meningkatkan pemahaman konsep siswa dengan menggunakan Pendekatan, yaitu dengan menggunakan pendekatan *Reciprocal Teaching*.

D. Hubungan Pendekatan *Reciprocal Teaching* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep

Pendekatan pembelajaran merupakan jalan yang akan ditempuh guru dan siswa dalam mencapai tujuan instruksional. Menurut Sagala (2010:69). Dalam upaya pencapaian tujuan tersebut akan menghasilkan kemajuan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi, hal ini memberi dampak terhadap sistem pembelajaran, sehingga pengajaran beralih pendekatannya dari cara lama ke cara baru dan salah satu pendekatan diantaranya yaitu pendekatan *reciprocal teaching*. Selama kegiatan belajar mengajar siswa membuat rangkuman, jadi siswa dilatih untuk menemukan ide pokok di dalam bacaan. Siswa juga dilatih memperoleh informasi untuk diingat dalam jangka lama sehingga dapat meningkatkan pemahaman terhadap konsep matematika.

E. Kajian Materi SPLDV

Standar Kompetensi

Memecahkan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan dan pertidaksamaan linier

Kompetensi Dasar

- 1.1 Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linier
- 1.2 Menyelesaikan model matematika yang berkaitan dengan sistem persamaan linier

Indikator

1. Siswa dapat menentukan model matematika
2. Siswa dapat Menyelesaikan SPLDV menggunakan metode grafik
3. Siswa dapat Menyelesaikan SPLDV menggunakan metode substitusi
4. Siswa dapat Menyelesaikan SPLDV menggunakan metode eliminasi
5. Siswa dapat Menyelesaikan SPLDV menggunakan metode campuran

Sistem persamaan linear dengan dua variabel (SPLDV) dalam variabel x dan y dapat ditulis sebagai:

$$a_1x + b_1y = c_1$$

$$a_2x + b_2y = c_2$$

dengan a_1, b_1, a_2, b_2, c_1 dan c_2 merupakan bilangan-bilangan real. Jika nilai $x = x_0$ dan $y = y_0$ dalam pasangan berurut ditulis (x_0, y_0) , memenuhi SPLDV:

$$a_1x + b_1y = c_1$$

$$a_2x + b_2y = c_2$$

maka haruslah berlaku hubungan $a_1x + b_1y = c_1$ dan $a_2x + b_2y = c_2$. Dengan demikian, (x_0, y_0) disebut *penyelesaian* SPLDV itu dan *himpunan*

penyelesaiannya ditulis $\{(x_0, y_0)\}$. Penyelesaian atau himpunan penyelesaian suatu SPLDV dapat ditentukan dengan beberapa cara diantaranya adalah dengan menggunakan :

- a). *metode grafik*
- b). *metode substitusi*
- c). *metode eliminasi*
- d). *metode gabungan substitusi eliminasi.*

a. Metode Grafik

Langkah-langkah penentuan himpunan penyelesaian SPLDV dengan metode grafik:

1. Gambarkan grafik dari masing-masing persamaan pada sebuah bidang Cartesius.
2. Perhatikan kedudukan dua garis tersebut:
 - a). Jika kedua garis berpotongan pada satu titik maka himpunan penyelesaiannya tepat memiliki satu anggota.
 - b). Jika kedua garis sejajar maka himpunan penyelesaiannya tidak memiliki anggota. Dikatakan himpunan penyelesaiannya adalah himpunan kosong, ditulis ϕ .
 - c). Jika kedua garis berimpit maka himpunan penyelesaiannya memiliki anggota yang tak terhingga banyaknya

b. Metode Substitusi

Langkah-langkah penyelesaian SPLDV dengan menggunakan metode substitusi:

1. Pilihlah salah satu persamaan, kemudian nyatakan variabel yang satu dalam bentuk variabel lainnya. Misalkan x dinyatakan sebagai fungsi y atau y dinyatakan sebagai fungsi x .
2. Substitusikan nilai variabel yang didapat (x atau y) pada Langkah 1 ke persamaan yang lain.

c. Metode Eliminasi

Nilai suatu variabel (misalkan x) dicari dengan cara mengeliminasi atau menghilangkan variabel yang lain (misalkan y), atau sebaliknya.

d. Metode Campuran

Menggabungkan metode eliminasi dan substitusi.

F. Kajian Materi Terdahulu yang Relevan

Beberapa kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yang menunjukkan hasil yang positif, yaitu:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Santy Safitri (2007) yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Pendekatan *Reciprocal Teaching* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa SMP N 19 Palembang" Hasil tes akhir kemampuan pemahaman konsep yang kegiatan pembelajarannya menggunakan pendekatan *reciprocal teaching* (kelas eksperimen) nilai rata-ratanya yaitu $\bar{X}_1 = 80,42$ lebih tinggi daripada hasil kemampuan pemahaman konsep yang kegiatan pembelajarannya menggunakan metode ekspositori (kelas kontrol) nilai rata-ratanya $\bar{X}_2 = 70,57$.

2. Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Ria Sardianti (2010) yang berjudul “ Penerapan Model Pembelajaran Terbalik (*Reciprocal Teaching*) untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa”. Model pembelajaran terbalik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat terlihat dari peningkatan nilai rata-rata nilai tes yang diberikan setiap akhir siklus. Pada siklus I rata-ratanya 66,87 dan pada siklus II meningkat menjadi 78,30 serta tidak ada siswa yang mendapat nilai dibawah KKM yaitu 55.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Munifah Sri Fajarwati (2010) yang berjudul “Penerapan Model Reciprocal Teaching Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas XI Akuntansi RSBI di SMK N 1 Depok” . Berdasarkan analisis hasil tes siklus I dan tes siklus II rata-rata persentase indikator pemahaman konsep matematika siswa mengalami peningkatan sebesar 5,92% yaitu pada siklus I sebesar 80,04% meningkat menjadi 85,96% pada siklus II dan termasuk ke dalam kategori tinggi.

Tabel 2
Perbedaan Penelitian ini dengan Penelitian Sebelumnya.

| No | Peneliti | Pendekatan Penelitian | Materi Pelajaran | Tempat Penelitian | Tujuan Penelitian |
|----|------------------------------|---------------------------------------|------------------|--|-----------------------------------|
| 1 | Devi Eka Prisiani(2015) | Pendekatan <i>Reciprocal Teaching</i> | SPLDV | Kelas X. MIA. 1 SMA Muhammadiyah 2 Palembang | Pemahaman Konsep Matematika Siswa |
| 2 | Santy Safitri (2007) | Pendekatan <i>Reciprocal Teaching</i> | Bangun Datar | Kelas VII. 6 SMP N 19 Palembang | Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa |
| 3 | Ria Sardianti (2010) | Pendekatan <i>Reciprocal Teaching</i> | Segitiga | Kelas VII-D Mts Daarul Hikmah Pamulang | aktifitas belajar siswa |
| 4 | Munifah Sri Fajarwati (2010) | Pendekatan <i>Reciprocal Teaching</i> | Deret Aritmatika | Kelas XI Akuntansi RSBI di SMK N 1 Depok | Pemahaman Konsep Matematika Siswa |

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2013: 96)

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan *reciprocal teaching* terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa SMA Muhammadiyah 2 Palembang.